

Sosialisasi *Outdoor Games Activity* Untuk Meningkatkan *Physical Literacy* Anak Usia Dini di Indramayu

Aryati^{1*}, Dinan Mitsalina²

¹Program Studi Olahraga Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta

²Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta

email : aryati@unj.ac.id

No. Hp: 087887931302

Abstrak:

Kegiatan sosialisasi *Outdoor Games Activity* dilaksanakan untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Kabupaten Indramayu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru Pendidikan anak usia dini (PAUD) tentang pentingnya aktivitas fisik berbasis permainan dalam mendukung perkembangan motorik anak. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Mei 2024 di Gedung Dakwah Muhammadiyah Indramayu, dengan melibatkan 53 guru PAUD sebagai peserta. Metode yang digunakan mencakup sesi teori, diskusi, dan simulasi permainan fisik sederhana yang dapat diterapkan di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait konsep *physical literacy*, yang terlihat dari hasil pre-test dan post-test, serta observasi keterlibatan peserta selama simulasi. Meskipun terdapat beberapa kendala terkait keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah, para guru berhasil memodifikasi permainan agar sesuai dengan kondisi di lapangan. Kegiatan ini memberikan solusi praktis untuk meningkatkan aktivitas fisik anak-anak, serta menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan dalam penerapan *outdoor games* di lingkungan pendidikan. Disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pelatihan lanjutan dan dukungan infrastruktur.

Kata kunci: *physical literacy*, outdoor games, anak usia dini, pengabdian masyarakat, Indramayu.

Abstract:

The ***Outdoor Games Activity*** outreach program was conducted to enhance *physical literacy* in early childhood in Indramayu Regency. The goal of this activity was to provide PAUD (early childhood education) teachers with an understanding of the importance of physical activity-based games in supporting children's motor development. The program was held on May 27, 2024, at Gedung Dakwah Muhammadiyah Indramayu, involving 53 PAUD teachers as participants. The method employed included theoretical sessions, group discussions, and simulations of simple physical games that can be applied in schools. The results showed a significant increase in participants' understanding of the concept of *physical literacy*, as evidenced by pre-test and post-test results, as well as observations of participants' engagement during the game simulations. Despite some challenges related to the limited facilities in some schools, the teachers successfully modified the games to suit the available conditions. This program provided practical solutions for increasing children's physical activity while emphasizing the importance of continued support for implementing *outdoor games* in the educational environment. It was concluded that the program successfully achieved its intended goals and can be further developed with follow-up training and infrastructure support.

Keywords: *physical literacy*, outdoor games, early childhood, community service, Indramayu.

PENDAHULUAN

Physical literacy atau kecakapan fisik adalah kemampuan individu untuk mengembangkan gerakan dasar dan keterampilan fisik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai aktivitas olahraga. Konsep ini sangat penting untuk anak usia dini, karena menjadi dasar bagi perkembangan motorik dan kesehatan fisik jangka panjang. Di Indonesia, khususnya di daerah seperti Indramayu, kesadaran akan pentingnya pengembangan kecakapan fisik masih relatif kurang. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya tingkat aktivitas fisik anak-anak di usia dini, yang disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap fasilitas olahraga dan kurangnya pengetahuan para pendidik tentang metode pembelajaran yang efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas fisik terstruktur seperti permainan luar ruangan (*outdoor games*) dapat berperan penting dalam meningkatkan *physical literacy* pada anak-anak usia dini (Abdurazzakovich Et Al., 2024; Drahsansky Et Al., 2016; Hassani & Afazeli, 2024; Ne'matullah Et Al., 2022; Sivasubramanian, 2022; Sudarwo Et Al., 2023; Wilkie Et Al., 2022). Melihat kondisi ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan kecakapan fisik anak usia dini melalui program edukatif yang melibatkan guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sebagai fasilitator utama. Program ini berfokus pada pemberdayaan guru PAUD melalui sosialisasi dan pelatihan mengenai implementasi *outdoor games activity* sebagai metode untuk meningkatkan *physical literacy*. *Outdoor games* dipilih karena dapat merangsang berbagai aspek perkembangan motorik anak, seperti koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan, serta memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bermain dan belajar di lingkungan yang lebih terbuka (Eigenschenk et al., 2019; Federation et al., 2022; Nigg et al., 2021).

Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan metode *outdoor games activity* kepada para guru PAUD di Indramayu, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi konkret dalam meningkatkan *physical literacy* pada anak usia dini di Indramayu. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pendidik tentang pentingnya *physical literacy* dan cara mengintegrasikan kegiatan fisik dalam kurikulum pembelajaran (Essiet et al., 2021, 2022; Wright et al., 2020; Yin et al., 2024). Berbagai studi telah menunjukkan efektivitas penggunaan metode permainan dalam pendidikan anak usia dini. Sebagai contoh, (Eigenschenk et al., 2019) menyatakan bahwa *outdoor games* dapat membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri dalam bergerak, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengurangi risiko obesitas. Selain itu, (AlAbdulwahab et al., 2013; Kliziene et al., 2021; Palau-Pamies et al., 2022; Parra et al., 2020) menemukan bahwa anak-anak yang terlibat dalam permainan fisik terstruktur menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kecakapan fisik, kognitif, dan emosional dibandingkan dengan anak-anak yang kurang aktif. Dalam konteks wilayah Indramayu, masyarakat cenderung memiliki aktivitas fisik yang terbatas, terutama bagi anak-anak usia dini. Dengan kondisi sosial-ekonomi yang didominasi oleh keluarga kelas menengah ke bawah, banyak anak yang kurang mendapatkan fasilitas dan perhatian yang cukup dalam pengembangan keterampilan fisik mereka. Maka dari itu, pengabdian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan solusi yang aplikatif dan mudah diterapkan.

METODE

Kegiatan sosialisasi *Outdoor Games Activity* untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Indramayu dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru PAUD dalam merancang serta menerapkan kegiatan fisik berbasis permainan di sekolah masing-masing. Kegiatan dipelopori oleh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Dr. Aryati, M.Pd.M.Ed. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan penting, mulai dari

persiapan hingga evaluasi keberhasilan kegiatan. Tahap persiapan dimulai dengan analisis kebutuhan dan kondisi lapangan di Kabupaten Indramayu. Data yang dikumpulkan mencakup profil sekolah PAUD, keterbatasan fasilitas olahraga, serta pengetahuan awal guru-guru PAUD tentang pentingnya aktivitas fisik untuk anak usia dini. Hasil analisis ini menjadi dasar penyusunan materi dan metode yang akan disampaikan selama sosialisasi. Tim pengabdian juga berkoordinasi dengan HIMPAUDI Kabupaten Indramayu untuk menentukan peserta dan memastikan kehadiran para guru. Total peserta berjumlah 53 guru PAUD. Lokasi kegiatan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Indramayu dipilih karena fasilitas yang mendukung pelaksanaan workshop dan simulasi *outdoor games*. Persiapan logistik, termasuk alat-alat permainan, panduan materi, dan sertifikat penghargaan, juga dipersiapkan untuk mendukung kelancaran acara.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi teori, di mana para peserta diberikan pemahaman tentang konsep *physical literacy*, termasuk pentingnya aktivitas fisik untuk perkembangan motorik anak usia dini. Dalam sesi ini, peserta dibekali informasi tentang berbagai aspek perkembangan motorik dasar, seperti koordinasi, keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Selain itu, disampaikan juga bukti empiris yang menunjukkan efektivitas *outdoor games* dalam pengembangan kemampuan fisik anak. Setelah sesi teori, peserta dibagi dalam kelompok-kelompok diskusi untuk membahas lebih lanjut bagaimana konsep tersebut dapat diadaptasi dalam konteks sekolah masing-masing, dan bagaimana menghadapi tantangan yang ada. Sesi selanjutnya adalah simulasi *outdoor games* yang dilakukan di halaman terbuka. Para guru mempraktikkan berbagai permainan fisik yang sederhana, yang dirancang untuk membantu meningkatkan kecakapan fisik anak. Para peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempraktikkan simulasi secara bergantian, dipandu oleh fasilitator dari tim pengabdian. Pada akhir kegiatan, diadakan evaluasi ketercapaian tujuan melalui kuesioner pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Kuesioner ini menilai pemahaman peserta mengenai *physical literacy* dan manfaat *outdoor games*, serta kesiapan mereka untuk menerapkannya di sekolah.

Keberhasilan kegiatan juga diukur melalui observasi langsung selama simulasi permainan untuk menilai partisipasi aktif dan penerapan materi yang telah disampaikan. Survei kepuasan peserta dilakukan untuk mengevaluasi apakah kegiatan ini relevan dan bermanfaat bagi mereka, serta untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap metode dan fasilitasi kegiatan. Pada akhir acara, setiap peserta menerima sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Laporan hasil kegiatan disusun oleh tim pengabdian, termasuk evaluasi kuesioner dan observasi, serta rekomendasi untuk kegiatan lanjutan. Panduan tertulis dan video tutorial yang telah disediakan diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peserta dalam mengimplementasikan *outdoor games activity* di sekolah masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi *outdoor games activity* untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Indramayu berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, peserta yang terdiri dari 53 guru PAUD menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang konsep *physical literacy* dan pentingnya integrasi aktivitas fisik dalam pembelajaran di sekolah. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait konsep dasar dan penerapan *physical literacy*. Pada awal kegiatan, hanya 30% peserta yang memiliki pemahaman memadai mengenai konsep ini, namun setelah kegiatan berakhir, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang interaktif dan berbasis praktik mampu memberikan dampak positif terhadap pengetahuan para guru. Indikator ketercapaian kegiatan terlihat dari kemampuan peserta untuk memodifikasi dan menerapkan permainan fisik yang telah

disimulasikan. Peserta juga terlibat aktif dalam sesi diskusi dan simulasi, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempraktikkan *outdoor games* di sekolah mereka. Para guru memberikan umpan balik positif terkait materi yang disampaikan, dengan 90% peserta menyatakan bahwa metode yang diajarkan dapat diterapkan dalam kondisi sekolah masing-masing, meskipun ada beberapa yang menyatakan perlunya adaptasi terhadap keterbatasan fasilitas di sekolah mereka. Simulasi *outdoor games* berjalan lancar meski ada beberapa kendala teknis seperti keterbatasan ruang untuk beberapa jenis permainan. Namun, hal ini berhasil diatasi dengan modifikasi permainan yang lebih sederhana dan tetap efektif untuk anak usia dini. Kelebihan utama dari kegiatan ini adalah kemampuannya untuk memberikan solusi praktis bagi para guru dalam meningkatkan keterlibatan fisik siswa, meski dengan fasilitas yang terbatas. Permainan yang diajarkan juga terbukti dapat memfasilitasi pengembangan motorik anak-anak, sesuai dengan teori bahwa aktivitas fisik berperan penting dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar (Adolph & Berger, 2007; Adolph & Hoch, 2019; Marta et al., 2024; Nur et al., 2020; Sullivan et al., 2008; Zelaznik, 2019; Zeng et al., 2017).

Diskusi hasil pengabdian ini menyoroti pentingnya dukungan berkelanjutan dalam implementasi *outdoor games* di sekolah-sekolah. Meskipun para guru antusias, tantangan terkait infrastruktur masih menjadi hambatan dalam penerapan secara optimal (Federation et al., 2022; Lundvall & Maivorsdotter, 2021; Zhou & Wang, 2019). Beberapa guru mengusulkan adanya tindak lanjut berupa pendampingan langsung di sekolah untuk membantu mereka menyesuaikan permainan dengan fasilitas yang ada. Selain itu, referensi teori dan bukti empiris juga mendukung pentingnya peningkatan aktivitas fisik bagi anak usia dini, terutama dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan emosional melalui permainan terstruktur (den Uil et al., 2023; Diel et al., 2021; Parra et al., 2020; Xiang et al., 2022). Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman guru PAUD tentang pentingnya *physical literacy* dan memberikan mereka keterampilan praktis untuk mengimplementasikan *outdoor games* di sekolah. Hasil ini selaras dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam pengintegrasian aktivitas fisik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengoptimalkan perkembangan motorik mereka (Essiet et al., 2021). Pengembangan ke depan diharapkan dapat mencakup dukungan berkelanjutan serta penyediaan fasilitas yang memadai agar *outdoor games* dapat diterapkan secara konsisten di lingkungan pendidikan anak usia dini di Indramayu.



Gambar 1. Sosialisasi *outdoor games activity* untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Indramayu



Gambar 2. Kegiatan Prakter outdoor games activity untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Indramayu



Gambar 3. Pemberian Kenang-kenangan



Gambar 4. Foto bersama peserta kegiatan *outdoor games activity* untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Indramayu

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi *outdoor games activity* untuk meningkatkan *physical literacy* anak usia dini di Indramayu telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru PAUD dalam mengintegrasikan aktivitas fisik berbasis permainan di lingkungan pendidikan mereka. Peningkatan pemahaman para peserta terkait konsep *physical literacy* terlihat jelas dari hasil *pre-test* dan *post-test*, serta dari partisipasi aktif selama simulasi *outdoor games*. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, guru PAUD dapat memodifikasi permainan fisik untuk disesuaikan dengan fasilitas yang terbatas, tanpa mengurangi efektivitasnya dalam mengembangkan motorik anak. Selain itu, antusiasme para peserta dalam diskusi dan simulasi menunjukkan bahwa *outdoor games* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas sekaligus mengembangkan kemampuan fisik mereka. Namun demikian, beberapa kendala masih ditemui, terutama terkait keterbatasan fasilitas fisik di beberapa sekolah. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pihak terkait sangat diperlukan, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun pendampingan langsung untuk membantu para guru mengatasi kendala tersebut. Selain itu, penyediaan fasilitas yang memadai untuk kegiatan fisik juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan program ini. Kegiatan serupa sebaiknya diadakan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak guru PAUD di berbagai wilayah untuk memperluas dampak program ini. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mengevaluasi penerapan *outdoor games* di sekolah-sekolah yang telah mengikuti pelatihan ini, guna melihat sejauh mana metode ini efektif dalam jangka panjang. Terakhir, kolaborasi antara pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk pengembangan *physical literacy* anak usia dini di Kabupaten Indramayu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurazzakovich, T. N., Yuldasevich, Y. U., Baratovna, T. T., Qizi, M. X. D., & Shonazarovna, E. O. (2024). The Role of Folk Outdoor Games in Improving of the Motor Abilities of School Childrens. *American Journal of Nursing and Health Sciences*, 5(1), 23–37. <https://doi.org/10.11648/j.ajnh.20240501.14>
- Adolph, K. E., & Berger, S. E. (2007). Motor Development. In *Handbook of Child Psychology* (Issue May). <https://doi.org/10.1002/9780470147658.chpsy0204>
- Adolph, K. E., & Hoch, J. E. (2019). Motor Development: Embodied, Embedded, Enculturated, and Enabling. *Annual Review of Psychology*, 70, 141–164. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102836>
- AlAbdulwahab, S. S., Kachanathu, S. J., & Oluseye, K. (2013). Physical activity associated with prayer regimes improves standing dynamic balance of healthy people. *Journal of Physical Therapy Science*, 25(12), 1565–1568. <https://doi.org/10.1589/jpts.25.1565>
- den Uil, A. R., Janssen, M., Busch, V., Kat, I. T., & Scholte, R. H. J. (2023). The relationships between children’s motor competence, physical activity, perceived motor competence, physical fitness and weight status in relation to age. *PLoS ONE*, 18(4 APRIL), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0278438>
- Diel, K., Broeker, L., Raab, M., & Hofmann, W. (2021). Motivational and emotional effects of social comparison in sports. *Psychology of Sport and Exercise*, 57(August), 102048. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.102048>
- Drahansky, M., Paridah, M. ., Moradbak, A., Mohamed, A. ., Owolabi, F. abdulwahab taiwo, Asniza, M., & Abdul Khalid, S. H. . (2016). Folk-Based Outdoor Games as Means to Improve the Physical Activity and Emotional Well-Being of Pre-School Children. *Intech, i(tourism)*, 13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5772/57353>
- Eigenschenk, B., Thomann, A., McClure, M., Davies, L., Gregory, M., Dettweiler, U., & Inglés, E. (2019). Benefits of outdoor sports for society. A systematic literature review and reflections on evidence. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph16060937>
- Essiet, I. A., Salmon, J., Lander, N. J., Duncan, M. J., Eyre, E. L. J., & Barnett, L. M. (2021). Rationalizing teacher roles in developing and assessing physical literacy in children. *Prospects*, 50(1–2), 69–86. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09489-8>
- Essiet, I. A., Warner, E., Lander, N. J., Salmon, J., Duncan, M. J., Eyre, E. L. J., & Barnett, L. M. (2022). Exploring Australian teachers’ perceptions of physical literacy: a mixed-methods study. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 29(1), 18–37. <https://doi.org/10.1080/17408989.2022.2028760>
- Federation, R., Polevoy, G. G., Education, P., Education, P., Sablin, A. B., Education, P., Chernishev, S. V., & Education, P. (2022). *Development of endurance in physical education lessons with the use of outdoor games Georgiy*. 23(01).
- HASSANI, F., & AFAZELI, Z. (2024). Be More Active with Traditional Games: Traditional Review. *Turkiye Klinikleri Journal of Sports Sciences*, 16(1), 119–128. <https://doi.org/10.5336/sportsci.2023-99764>
- Kliziene, I., Cizauskas, G., Sipaviciene, S., Aleksandraviciene, R., & Zaicenkoviene, K. (2021). Effects of a physical education program on physical activity and emotional well-being among primary school children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph18147536>
- Lundvall, S., & Maivorsdotter, N. (2021). Environing as Embodied Experience—A Study of Outdoor Education as Part of Physical Education. *Frontiers in Sports and Active Living*, 3(November). <https://doi.org/10.3389/fspor.2021.768295>
- Marta, I. A., Oktarifaldi, O., Hatchi, I., Wisma, N., Rosalina, V., Wedi, S., Nopembri, S., Orhan,

- B. E., Kurnaz, M., & Shahril, M. I. bin. (2024). Characteristics of gross motor skills of elementary school students aged 7 and 8 years: a cross-sectional study. *Retos*, 59, 537–546. <https://doi.org/10.47197/retos.v59.107293>
- Ne'matullah, K. F., Pek, L. S., Mee, R. W. M., Amiruddin, S., Ismail, M. R., & Talib, N. A. (2022). Children Outdoor Play Towards Educational Sustainability: A Scoping Review. *Proceedings of the International Conference on Sustainable Practices, Development and Urbanisation (IConsPADU 2021)*, 16 November 2021, Universiti Selangor (UNISEL), Malaysia, 3, 574–588. <https://doi.org/10.15405/epms.2022.10.54>
- Nigg, C., Niessner, C., Nigg, C. R., Oriwol, D., Schmidt, S. C. E., & Woll, A. (2021). Relating outdoor play to sedentary behavior and physical activity in youth - results from a cohort study. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11754-0>
- Nur, L., Giyartini, R., & Sumardi, S. (2020). Gross Motor Skills: Outbound Activities in Elementary Students. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 5(1), 93–99. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.781>
- Palau-Pamies, M., García-Martínez, S., Ferriz-Valero, A., & Tortosa-Martínez, J. (2022). Impact of Cooperative Learning on Physical Education in Basic Psychological Needs. *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de La Actividad Física y Del Deporte*, 22(88), 787–806. <https://doi.org/10.15366/rimcafd2022.88.005>
- Parra, E., Arone, A., Amadori, S., Mucci, F., Palermo, S., & Marazziti, D. (2020). Impact of Physical Exercise on Psychological Well-being and Psychiatric Disorders. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 3(2), 24–39. <https://doi.org/10.26407/2020jrtd.1.39>
- Sivasubramanian, N. (2022). Effect of outdoor games among school children in Northern Gujarat, India. *Bioinformation*, 18(9), 791–794. <https://doi.org/10.6026/97320630018791>
- Sudarwo, R., Kurniawan, E., Irmansyah, J., Mujriah, M., & Esse, B. R. N. (2023). The effectiveness of Lombok traditional games on increasing physical literacy of elementary school. *Jurnal Keolahragaan*, 11(1), 95–103. <https://doi.org/10.21831/jk.v11i1.58316>
- Sullivan, K. J., Kantak, S. S., & Burtner, P. A. (2008). *Motor Learning in Children: Feedback Effects on Skill Acquisition*. 88(6).
- Wilkie, B., Foulkes, J., Woods, C. T., Sweeting, A., Lewis, C., Davids, K., & Rudd, J. (2022). A games-based assessment in ecological dynamics for measuring physical literacy. *Asian Journal of Sport and Exercise Psychology*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.1016/j.ajsep.2022.03.002>
- Wright, C., Buxcey, J., Gibbons, S., Cairney, J., Barrette, M., & Naylor, P. J. (2020). A pragmatic feasibility trial examining the effect of job embedded professional development on teachers' capacity to provide physical literacy enriched physical education in elementary schools. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124386>
- Xiang, C., Fadilah, T., Kamalden, T., Liu, H., & Ismail, N. (2022). *Exploring the Multidisciplinary Factors Affecting Sports Talent Identification*. 13(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.948121>
- Yin, H., Omar Dev, R. D., Soh, K. G., Li, F., & Lian, M. (2024). Assessment and development of physical education teachers' physical literacy: A systematic review. *PLoS ONE*, 19(7 JULY), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0307505>
- Zelaznik, R. S. T. L. C. W. G. W. H. (2019). *Motor Control and Learning* (6th ed.). Human Kinetics.
- Zeng, N., Ayyub, M., Sun, H., Wen, X., Xiang, P., & Gao, Z. (2017). Effects of physical activity on motor skills and cognitive development in early childhood: A systematic review. *BioMed Research International*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/2760716>
- Zhou, Y., & Wang, L. (2019). Correlates of Physical Activity of Students in Secondary School

Physical Education: A Systematic Review of Literature. *BioMed Research International*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/4563484>